

## BAB I.

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Gerakan pembangunan kelurahan ini muncul dan mendapat perhatian yang serius di negeri kita setelah ditemukannya kenyataan bahwa laju pembangunan di kelurahan tertinggal sangat jauh, di samping adanya kenyataan bahwa sebahagian besar penduduk hidup dan bermukim di kelurahan. Pembangunan kelurahan atau pembangunan wilayah pada prinsipnya tidak berbeda dengan pembangunan ekonomi lokal. Istilah pembangunan senantiasa menggambarkan suatu proses perubahan dari suatu keadaan menuju keadaan lain yang lebih baik, artinya pembangunan itu adalah upaya yang disadari untuk mencapai yang ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu dengan pembangunan terjadilah perubahan yang sifatnya telah direncanakan dan perubahan itu merupakan keharusan dari adanya pembangunan <sup>1)</sup>

Kajian terhadap pembangunan tidak dapat dilakukan hanya melalui disiplin ilmu yang terbatas. Dalam membahas mkana pembangunan, sering terjadi pembauran antara pertumbuhan ekonomi, industrialisasi, nasionalisme, peralihan kekuasaan, sampai dengan bantuan teknis.

---

<sup>1)</sup> Kasryno, Fasial dan Joseph F. Stepanek, Dinamika Pembangunan Kelurahan, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 1995, hal.27

Sehingga dalam memahami pembangunan, ada point mendasar yang perlu diperhatikan yakni : (a) kemiskinan, (b) pengangguran dan (c) ketidakmerataan atau ketimpangan. Pertumbuhan ekonomi dapat saja terjadi tanpa ada perubahan terhadap hal tersebut. Dalam mencari strategi pembangunan baru, dewasa ini terdapat kecenderungan untuk mengarahkannya kepada ketiga kriteria pembangunan ini.

Lingkup pengertian pembangunan telah mengalami perubahan yang sangat substansial karena pengalaman pada tahun 1950-an menunjukkan bahwa pembangunan yang berorientasi pada kenaikan pendapatan nasional tidak bisa memecahkan masalah pembangunan. Hal ini terlihat dari taraf hidup sebagian besar masyarakat tidak mengalami perbaikan meskipun target kenaikan pendapatan nasional pertahun meningkat. Dengan kata lain, ada tanda-tanda kesalahan besar dalam mengartikan istilah pembangunan secara sempit<sup>2)</sup> Bagi negara-negara yang sedang berkembang, hasil yang dipetik dari pelaksanaan pembangunan adalah pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan. Dalam merumuskan korisep pembangunan, konsep tersebut harus sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Karena pembangunan pada hakekatnya merupakan suatu proses dinamis

---

<sup>2)</sup> Hanafiah, T, Pendekatan Wilayah dan Pembangunan Kelurahan, FP-IPB, Bogor, 1992, hal.14)